

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang memiliki kualitas tinggi. Informasi tersebut harus relevan, akurat, dan disampaikan tepat waktu. Informasi ini sangat penting untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta berperan sebagai informasi strategis guna pengambilan keputusan [1]. Teknologi ini memanfaatkan komputer-komputer yang saling terhubung melalui sistem jaringan untuk mengolah data. Selain itu, teknologi telekomunikasi juga digunakan agar data tersebut dapat diakses dan disebarluaskan secara global.

Perkembangan revolusi industri yang pesat tidak menghilangkan sifat kemanusiaan untuk saling peduli. Bahkan, dengan perkembangan tersebut, telah muncul alternatif baru untuk melibatkan diri dalam aktivitas kemanusiaan dengan memanfaatkan teknologi. Filantropi itu sendiri merupakan tindakan sukarela dan kedermawanan yang dilakukan untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, aksi filantropi harus mampu mengikuti kemajuan media digital yang telah menyediakan banyak platform sebagai wadah baru untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan filantropi Islam [2].

Gerak Sedekah Cilacap (GSC) merupakan lembaga filantropi atau *Non-Governmental Organization* yang memiliki tujuan dalam melayani masyarakat umum melalui program-program pemberdayaan seperti Pendidikan, Dakwah, Kesehatan dan Sosial Ekonomi guna memajukan kesejahteraan sosial dan memberikan bantuan kepada mereka yang kurang mampu. Salah satu dana yang didapat adalah melalui pengelolaan kotak infaq yang tersebar di Kecamatan Cilacap dan setiap bulannya ditarik oleh petugas pengelola. Rata-rata nominal yang didapatkan setiap bulanya sebanyak Rp.5,000,000 (Lima Juta Rupiah) sampai Rp.10,000,000 (Sepuluh Juta Rupiah). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa alur pengelolaan data kotak infaq dimulai dari petugas melakukan penarikan kotak infaq dengan cara mendatangi lokasi secara langsung, kemudian menghitung jumlah uang ditempat dan memberikan kuitansi kepada *munfiq* atau pemilik kotak infaq guna bukti penarikan. Selanjutnya petugas menyetorkan uang

ke bendahara secara langsung, dan bendahara menghitung ulang uang yang ditarik untuk dimasukkan kedalam buku besar.

Pada saat ini Yayasan Gerak Sedekah Cilacap masih menggunakan sistem secara semi manual dalam mencatat dan menyimpan seluruh data kotak infaq. Hal ini menimbulkan masalah ketika data yang tersimpan dalam bentuk buku besar. Kertas yang tersimpan selama bertahun-tahun beresiko hilang atau rusak karena kurang terurus dan tidak tersimpan dengan baik, jadi hal ini akan menyulitkan petugas baru ketika akan menarik kotak infaq, karena banyak juga kotak infaq yang telah hilang maupun pindah tempat. Kuitansi bukti penarikan juga masih menggunakan konsep *paper-based*, banyaknya kertas kuitansi yang menumpuk beresiko dalam kehilangan data karena berceceran, hal ini sangat merepotkan nantinya pada saat proses pengujian auditor atas seluruh pencatatan transaksi yang dilakukan dengan menggunakan seluruh bukti dokumentasi (*vouching*). Oleh karena itu GSC ingin menerapkan sistem *paperless* agar manajemen data dapat disimpan dengan baik didalam sistem. Dalam mengirim pesan notifikasi ucapan terimakasih dan doa kepada pemilik kotak infaq juga masih secara manual dengan mengirimkan pesan melalui *chat WhatsApp* satu-persatu. Bendahara dan manajer juga kesulitan dalam merekap data seperti membuat grafik perbandingan pendapatan tiap bulan yang membutuhkan waktu lebih untuk menyortir data guna keperluan rapat keuangan tim manajemen.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Kotak Infaq yang bertujuan guna mempermudah dalam pengelolaan seluruh data kotak infaq. Sistem ini juga dibangun untuk mempermudah pendaftaran kotak infaq baru, melacak lokasi kotak infaq, mencatat informasi terkait pemilik kotak infaq dan memberikan akses *real-time* kepada bendahara dan manajer guna memonitoring grafik jumlah pendapatan tiap bulan dimana hal ini dibutuhkan sebagai laporan. Selain itu sistem juga diharapkan dapat merekap pendapatan tiap kecamatan, yang disertai progress potensi kotak infaq apakah baru ditarik, bertambah, atau berkurang. Sistem ini juga memberikan notifikasi berupa pesan *WhatsApp* guna transparansi kepada *munfiq* atau pemilik kotak infaq.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen kotak infaq berbasis *website* yang dapat digunakan guna mempermudah proses pengelolaan dan rekap data kotak infaq, *munfiq*, petugas, kecamatan, dan persetujuan status penarikan di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu bendahara dalam mengelola dan merekap data kotak infaq.
2. Mempermudah bendahara dalam pembuatan laporan keuangan dan mengirimkan notifikasi *WhatsApp* secara otomatis.
3. Mempermudah bendahara dan manajer dalam memonitoring pendapatan kotak infaq secara *real-time*.
4. Membantu petugas dalam penarikan kotak infaq.
5. Mempermudah *munfiq* dalam mendapatkan pesan notifikasi melalui *WhatsApp*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan suatu masalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Kotak Infaq berbasis *Website*?”

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah, maka penulis membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan batasan sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk bendahara, petugas, dan manajer di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap.
2. Sistem yang dibangun tidak mencakup alur pengeluaran atau penggunaan dana infaq sedekah.
3. Sistem yang dibangun terpisah dari sistem donasi *online*.
4. Sistem tidak mencakup proses audit keuangan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penelitian tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mereview dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang merupakan sumber dari buku-buku, jurnal, situs-situs dalam internet serta sebuah bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian. Hasilnya peneliti mengetahui kebutuhan, contoh, dan skema dalam membangun sebuah sistem informasi manajemen kotak infaq.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap yaitu pengamatan terhadap proses pengelolaan data kotak infaq yang selama ini dilakukan. Hasilnya peneliti mengetahui secara langsung bagaimana petugas dalam menarik kotak infaq.

3. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait. Tahap wawancara dilakukan secara langsung dengan bendahara, petugas, dan manajer di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap. Hasilnya peneliti mengetahui proses pengelolaan data kotak infaq dan juga data-data penunjang dalam pembangunan sistem informasi manajemen kotak infaq ini.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi manajemen kotak infaq berbasis *website* ini menggunakan metode *prototype*. *Prototype* merupakan edisi pertama dari perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep, menguji desain, serta menemukan berbagai masalah dan solusi yang mungkin ada [3]. Dengan metode ini, pengembang dan klien bisa saling berinteraksi selama dalam proses

pengembangan sistem. Tahapan metode *prototype* pada penelitian ini diantaranya:

1. **Pengumpulan kebutuhan**, Pengguna dan pengembang sama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. **Membangun prototipe**, *Prototyping* dilakukan dengan membuat desain sementara yang berfokus pada presentasi yang ditujukan kepada pengguna, dengan membuat contoh *input* dan *output*.
3. **Evaluasi prototipe**, Pengguna melakukan evaluasi terhadap prototipe untuk memastikan apakah sesuai dengan keinginan mereka. Jika prototipe memenuhi harapan, proses berlanjut ke langkah berikutnya. Namun, jika tidak sesuai, langkah awal diulang.
4. **Pengkodean sistem**, Setelah tahap *prototyping* disepakati, prototipe tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman yang tepat.
5. **Pengujian sistem**, Setelah sistem telah dikembangkan menjadi perangkat lunak yang siap digunakan, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan kehandalan dan kualitasnya. Pengujian ini melibatkan metode seperti *black-box testing*, basis *path testing*, pengujian arsitektur, dan lain-lain.
6. **Evaluasi sistem**, Pengguna melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah selesai untuk memastikan kesesuaian dengan harapan mereka. Jika sistem memenuhi harapan, maka proses selanjutnya adalah penggunaan perangkat. Namun, jika perangkat lunak tidak sesuai atau belum sesuai, tahapan sebelumnya akan diulang.
7. **Penggunaan sistem**, Sistem yang telah diuji dan disetujui oleh pengguna siap digunakan.

1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menguji apakah sistem yang telah dikembangkan dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan fungsi dan spesifikasi yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu metode pengujian sistem yang diterapkan adalah metode *black-box*. *Black-box testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak [4]. Tujuan dari pengujian *black-box* adalah untuk menemukan kesalahan dalam fungsi perangkat lunak, kesalahan pada antarmuka,

kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, serta kesalahan dalam proses inisialisasi dan terminasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal atau tugas akhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Serta teori yang dijadikan dasar pada penelitian terkait dengan sitem, informasi, sistem informasi manajemen kotak infaq dan yang lainnya.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem mulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi lengkap dengan penjelasannya, analisis kebutuhan pengguna, usecase diagram, *sequence diagram*, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses perencanaan sistem informasi manajemen kotak infaq.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan keluaran yang menyatakan output yang didapat, misalnya grafik dari hasil simulasi, spesifikasi alat yang dibuat, nilai parameter yang sudah diukur atau disimulasikan, dan lain sebagainya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan. Subbagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.